

PENERAPAN TILE BERPAYET PADA *BUSTIER* DI BUTIK ALBEN AYUB ANDAL

Aulia Rizma Andriani¹ dan Mita Yuniati²

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

email: aulia20025.@mhs.unesa.ac.id¹, mitayuniati@unesa.ac.id²

Abstract

The purpose of this research is to find out the process of making and finishing bustiers made of sequined tulle at the Alben Ayub Andal boutique. The method used in this study is a descriptive method, namely the elaboration of the results of fashion products which are described by describing the process coherently until the final result the making of sequined bustier tulle.

Keywords: *Evening dress, bustier, sequined tulle, Alben Ayub Andal.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan dan hasil jadi *bustier* berbahan tile berpayet di butik Alben Ayub Andal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penjabaran hasil produk *fashion* yang dijabarkan dengan mendeskripsikan proses secara runtut hingga hasil jadi pembuatan *bustier* berbahan tile berpayet.

Kata Kunci: Busana pesta malam, *bustier*, tile berpayet, Alben Ayub Andal.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri fashion di Indonesia terus bergerak maju setiap tahunnya, dibuktikan dengan Gelaran Jakarta Fashion Week (JFW) yang diadakan pada bulan Oktober 2022 lalu berjalan sukses, mengingat pandemi yang melanda

industri fashion selama kurang lebih 3 tahun terakhir. Ini juga membuktikan bahwa industri fashion nasional siap kembali menggebrak.

Praktik Kerja atau yang biasa disebut dengan magang merupakan aktivitas yang termasuk dalam bagian pembelajaran

dengan tujuan memberikan wawasan dan pengalaman praktis sesuai dengan kegiatan riil baik di lembaga pendidikan maupun industri kepada mahasiswa Kependidikan dan Non-Kependidikan, di mana pada akhirnya mahasiswa dapat memiliki kompetensi yang sesuai guna untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Dengan adanya magang atau praktik kerja diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung dan nyata, di mana nantinya dapat dijadikan acuan ketika terjun ke dunia kerja yang nyata.

Alben Ayub Andal Bridal Gown & Evening Dress merupakan butik yang didirikan oleh Alben Ayub Andal, berlokasi di Jl. Taruna IX no. 75 Wage, Taman, Sidoarjo. Produk unggulan yang diproduksi di butik ini adalah evening dress, di mana pastinya gaun-gaun tersebut memiliki karakteristik tersendiri yang mencerminkan kekhasan dari evening dress milik butik ini. Beberapa ciri khasnya antara lain penggunaan bahan *tile* yang dipadukan dengan bahan-bahan lain, hiasan busana dengan *mapping*, *aplique*, *payet*, dll, penggunaan *bustier* di berbagai koleksi busananya hingga penerapan *eco fashion* dalam pembuatan koleksinya.

Salah satu ciri khas busana di Alben Ayub Andal Bridal Gown & Evening Dress adalah dress dengan *bustier*. *Bustier* merupakan atasan ketat tanpa tali, tanpa lengan dan biasanya memiliki tulang untuk membentuk tubuh, dikenakan sebagai pakaian dalam (*bra*) ataupun pakaian luar seperti evening dress.

Gaun pesta malam atau evening dress/ evening gown merupakan gaun malam yang anggun yang dikenakan saat pesta malam hari, dengan panjang gaun biasanya

sampai mata kaki atau hampir menyentuh lantai, (Puespo, 2000 dalam Purnawirawan, O. dkk, 2022:C05-9).

Busana pesta adalah busana yang dikenakan saat bersuka ria. Busana pesta malam merupakan salah satu busana pesta yang digolongkan sesuai dengan waktu pemakaian (Enny Zuhni Khayati, 1998 dalam Junia R.U. dan Pipin, 2021: 122)

Syarat busana pesta:

1. Desain harus menawan, cantik dan mencerminkan bahwa itu adalah busana pesta
2. Memilih bahan dengan kesan yang mewah dan cocok digunakan pada kesempatan pesta
3. Desain busana pesta harus sesuai dengan jenis kesempatan pesta
4. Desain busana pesta harus sesuai bentuk tubuh si pemakai, (Jumariah, dkk, 2020:8)

Menurut Yi dan Choi (2017,110), *Bustier* merupakan pakaian dalam bagian atas yang pas di tubuh, dan merupakan perpaduan antara *bra* dan *korset* yang tidak memiliki tali di bahu, dan dapat mengencangkan pinggang agar dada bisa terlihat lebih berisi di mana itu dapat membuat tubuh terlihat lebih bagus.

Bustier termasuk dalam pakaian *strapless*, di mana pakaian *strapless* (tanpa tali) adalah pakaian yang berkontur pada area payudara dan berakhir pada jarak yang bervariasi ke atas, atau setinggi payudara, dan tetap pas saat dikenakan (Joseph, H., & Armstrong 2010:406)

Bustier yang baik dapat mendorong bagian payudara dari sisi luar payudara ke arah tengah muka pemakainya atau menaikkan bagian payudara dari posisi

semula hingga ke posisi yang lebih tinggi diukur dari pinggang saat pakaian dikenakan (McKeen, 2016: 21).

Menurut Poespo (2003: 6) dalam Murahati R.T (2020:32) ciri-ciri bustier yang berkualitas antara lain:

1. Ukuran bustier tidak longgar ataupun ketat, untuk ukuran cup bra harus sesuai atau pas dengan ukuran payudara agar bisa meopang payudara
2. Di bagian pinggang harus pas agar dapat memberi efek langsing pada bagian depan dan belakang pinggang.
3. Bagian panggul juga harus pas, tidak longgar ataupun ketat dan tidak terlalu panjang.
4. Untuk bagian sisi, harus tegak lurus pada bagian atas dan bagian bawah *bustier*.
5. Letak belahan sesuai.
6. Memberi kenyamanan di bagian punggung, ukuran harus pas, tidak longgar ataupun sempit, dan juga bisa mengencangkan dada dari belakang.

Kain tile adalah kain jaring yang ringan, fleksibel/dapat merenggang dan memiliki tekstur lembut dan halus. Kain ini terbuat dari serat buatan seperti nilon dan poliester atau serat alami seperti sutra atau rayon. Tile mutiara atau berpayet merupakan tile yang diberi hiasan manik-manik, dapat berupa mutiara, payet, dll.

METODE

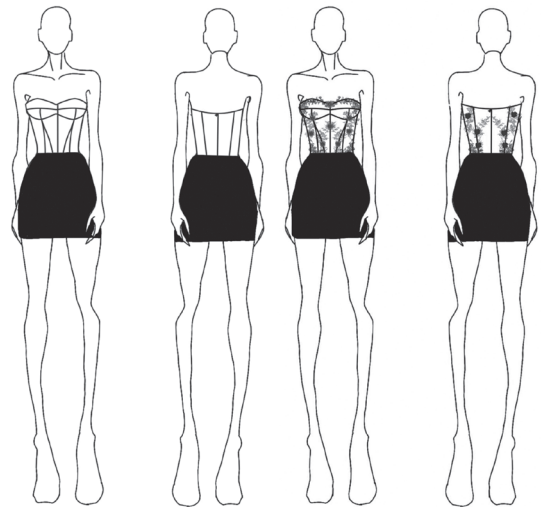
Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penjabaran hasil produk fashion dengan mendeskripsikan hasil pembuatan bustier dengan bahan tile berpayet dengan alur yang runtut. Kegiatan dilakukan di butik Alben Ayub Andal Bridal Gown & Evening Dress yang berlokasi di Jl. Taruna IX no. 75 desa Wage, kecamatan

Taman, kabupaten Sidoarjo. Pembuatan bustier diawali dengan membuat desain, menyiapkan alat dan bahan seperti manekin, gunting kain, metlin, jarum pentul, kain, dan lain sebagainya, membuat pola dengan sistem draping, menjahit bustier hingga finishing dan pemasangan hiasan mapping.

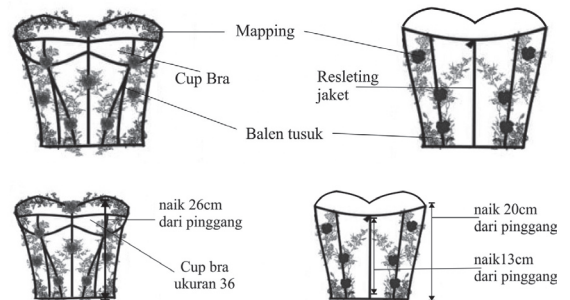
HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan bustier dengan bahan tile berpayet adalah sebagai berikut:

1. Membuat desain bustier



Gambar 1. Desain bustier



Gambar 2. Desain Produksi 1&2

2. Menyiapkan alat dan bahan

3. Membuat tanda pola dengan pita pada manekin



Gambar 3. Penandaan pola pada manekin

4. Membuat pola menggunakan kain dengan teknik draping sesuai dengan tanda pola yang telah dibuat pada manekin



Gambar 4. Pembuatan pola

5. Meletakkan pola di atas bahan utama (tile berpayet)



Gambar 5. Peletakan pola pada bahan tile berpayet

6. Memotong bahan sesuai pola



Gambar 6. Proses memotong bahan

7. Merader tanda pola



Gambar 7. Merader tanda pola

8. Melepas payet yang berada di dekat tanda pola
9. Membuat bisban dengan kain katun drill yang dipotong serong



Gambar 8. Pembuatan bisban

10. Menjelujur bagian-bagian bustier

11. Menjahit bagian badan bustier



Gambar 9. Proses menjahit

12. Menjahit bisban pada bustier

13. Menjahit bagian cup bra yang kemudian digabungkan dengan badan dan dijahit



Gambar 10. Proses menjahit 2

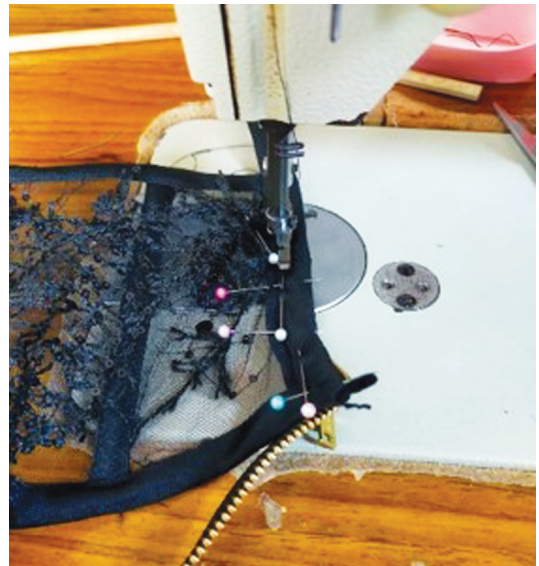
14. Menjahit bisban pada bagian bawah cup bra, bagian atas dan bawah bustier

15. Memasang mapping



Gambar 11. Memasang mapping

16. Memasang resleting jaket berbahan besi pada TB untuk opening



Gambar 12. Memasang resleting

17. Finishing.



Gambar 13. Hasil jadi bustier

Secara keseluruhan, hasil jadi bustier telah sesuai dengan desain, dan ciri-ciri bustier yang berkualitas, antara lain 1) Ukuran bustier tidak longgar ataupun ketat, untuk ukuran cup bra harus sesuai atau pas dengan ukuran payudara agar bisa meopang payudara, 2) Di bagian pinggang harus pas agar dapat memberi efek langsing pada bagian depan dan belakang pinggang, 3) Letak belahan sesuai, dan 4) Memberi kenyamanan di bagian punggung, ukuran harus pas, tidak longgar ataupun sempit, dan juga bisa mengencangkan dada dari belakang.

Namun terdapat hal yang membuat hasil jadi bustier sedikit berbeda dengan pola.

Dalam pembuatan bustier dengan bahan tile berpayet ini memerlukan teknik yang sedikit berbeda dari pembuatan bustier dengan bahan yang tidak dapat merenggang. Sebelum menjahit, payet yang berada di dekat garis tanda pola (rader) harus dilepas

terlebih dahulu agar tidak merusak jahitan dan memudahkan dalam proses menjahit, karena jika payet tidak dilepas dapat mengakibatkan jarum patah saat proses menjahit.

Pada saat menjahit tile berpayet harus sedikit ditarik, karena perbedaan tegangan antar benang payet dapat mempengaruhi hasil jahitan.

Ukuran cup bra yang sedikit lebih besar dari pola membuat pemasangan cup bra dijahit sedikit tidak sesuai dengan pola yang seharusnya. Hal ini juga menyebabkan letak sisi dari bustier tidak berada tegak lurus pada bagian atas *bustier* maupun pada bagian bawah *butier*.

Penambahan mapping pada bustier selain berfungsi sebagai hiasan dapat juga berfungsi untuk membuat bustier berbahan tile menjadi lebih rapi saat dilihat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Alben Ayub Andal selaku owner butik Alben Ayub Andal Bridal Gown and Evening Dress, seluruh dosen S1 Pendidikan Tata Busana Unesa, orang tua serta rekan penulis yang turut berpartisipasi, membimbing dan mendukung pembuatan karya ilmiah ini.

PENUTUP

Simpulan

Proses pembuatan bustier dimulai dari menyiapkan alat dan bahan, memberi garis tanda pola pada manekin karena pembuatan pola dilakukan dengan teknik draping, membuat pola menggunakan kain (sebaiknya sesuaikan dengan karakteristik bahan utama yang akan digunakan), menata pola pada bahan utama (tile berpayet),

memotong bahan, menjiplak tanda pola dengan rader, membuat bisban, menjahit seluruh bagian bustier dan memasang mapping.

Hasil jadi bustier secara keseluruhan telah sesuai dengan desain, dan ciri-ciri bustier yang berkualitas, antara lain 1) Ukuran bustier tidak longgar ataupun ketat, untuk ukuran cup bra harus sesuai atau pas dengan ukuran payudara agar bisa meopang payudara, 2) Di bagian pinggang harus pas agar dapat memberi efek langsing pada bagian depan dan belakang pinggang, 3) Letak belahan sesuai, dan 4) Memberi kenyamanan di bagian punggung, ukuran harus pas, tidak longgar ataupun sempit, dan juga bisa mengencangkan dada dari belakang. Namun, karena ukuran cup bra yang sedikit lebih besar dari pola membuat pemasangan cup bra dijahit sedikit tidak sesuai dengan pola yang seharusnya. Hal

ini juga menyebabkan letak sisi dari bustier tidak berada tegak lurus pada bagian atas *bustier* maupun pada bagian bawah *butier*.

Saran

1. Untuk Alben Ayub Andal Bridal Gown & Evening Dress diharapkan tetap mempertahankan ciri khasnya dalam membuat koleksi busana dan selalu memberikan inovasi-inovasi terbaru.
2. Untuk mahasiswa, diharapkan dapat belajar dan dapat mengembangkan pengetahuan serta kemampuan dalam membuat bustier.
3. Untuk institusi, diharapkan dengan adanya artikel ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembuatan bustier.
4. Untuk para pembaca, diharapkan artikel ini dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Britannica Dictionary. Bustier Definition and Meaning. Diakses pada 7 Juni 2023 dari <https://www.britannica.com/dictionary/bustier>
- Dictionary.com. Bustier Definition and Meaning. Diakses pada 7 Juni 2023 dari <https://www.dictionary.com/browse/bustier>
- Fitline.com. (2020, 23 September). Jenis-Jenis Kain Tile dan Pemanfaatannya Dalam Industri Fashion. Diakses pada 14 Juni 2023 dari <https://fitinline.com/article/read/jenis-jenis-kain-tile-dan-pemanfaatannya-dalam-industri-fashion/>
- Helen, J, dan Armstrong. 2010. Pattern Making For Fashion Design. 5th ed. New Jersey: Pearson Education.
- Jumariah, dkk. 2020. Perancangan Karya Busana Evening Dari Bahan Batik Nitik Dengan Sumber Ide Bunga Kemuning. Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
- Junia, R.U dan Pipin. 2021. Penerapan *Interfacing* pada Bagian *Off Shoulder* Busana Pesta Malam. TEKNOBUGA.
- Merriam-webster.com. Bustier Definition and Meaning. Diakses pada 7 Juni 2023 dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/bustier>
- Murahati, R.T. 2020. Perbandingan Bustier Menggunakan Pola J.H. Meyneke Dan Charmant Terhadap Tubuh Ukuran S,M, dan L. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Universitas Negeri Semarang.

- Nashikhah, M, dkk. 2020. Busana Pesta dengan Teknik *Pattern Magic (The knot dress)* dan hiasan Tenun Tapestry. TEKNOBUGA
- Purnawirawan, O, dkk. 2022. Implementasi Kain Batik Pada Desain Virtual Reality Fashion Tiga Dimensi. Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik 2022.
- Yi, K.H dan H, Choi. 2017. Bustier Pattern Design and Wearing Test For Small Breasted Woman. Dept. Of Clothing & Textile 21(5): 109-121.